

SKRIPSI

**ALOKASI RISIKO ANTARA KLIEN DAN
KONTRAKTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI**



**CARISSA THAHARADIVA AZZAHRA
NPM : 6101901224**

PEMBIMBING: Prof.(R). Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI

**ALOKASI RISIKO ANTARA KLIEN DAN
KONTRAKTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI**



**CARISSA THAHARADIVA AZZAHRA
NPM : 6101901224**

BANDUNG, 12 JANUARI 2024

PEMBIMBING:

Prof.(R). Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI

ALOKASI RISIKO ANTARA KLIEN DAN KONTRAKTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI



NAMA: CARISSA THAHARADIVA AZZAHRA
NPM: 6101901224

PEMBIMBING: Prof.(R). Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

PENGUJI 1: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T

PENGUJI 2: Ir. Yohanes L. D. Adianto, M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CARISSA THAHARADIVA AZZAHRA
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Januari 2002
NPM : 6101901224
Judul skripsi : **ALOKASI RISIKO ANTARA KLIEN DAN KONTRAKTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI**

dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

(Kutipan pasal 25 ayat 2 UU no. 20 tahun 2003)

Bandung 12 Januari 2024



Carissa

Carissa Thaharadiva Azzahra

ALOKASI RISIKO ANTARA KLIEN DAN KONTRAKTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI

**Carissa Thaharadiva Azzahra
NPM: 6101901224**

Pembimbing: Prof.(R). Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

ABSTRAK

Risiko dalam proyek mengacu pada peristiwa atau kondisi yang tidak dapat diprediksi dan dapat berdampak positif atau negatif. Alokasi risiko dibutuhkan dengan melibatkan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas proyek tersebut, seperti konsultan, klien, dan kontraktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang mungkin terjadi pada proyek konstruksi dengan kontrak *design-bid-build* serta menganalisis persepsi klien dan persepsi kontraktor dalam pembagian alokasi risiko yang telah teridentifikasi. Terdapat 76 identifikasi faktor risiko yang didasarkan pada penelitian terdahulu. Pengumpulan data melalui pengisian kuesioner terhadap 55 responden dari konsultan yang merepresentasikan klien dan kontraktor. Analisis dilakukan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan uji beda non-parametrik Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 15 persepsi mengenai faktor risiko yang berbeda dari total 76 faktor risiko dalam pengalokasian risiko antara kontraktor dan klien. Perbedaan persepsi yang paling menarik adalah perbedaan persepsi mengenai risiko kekurangan pendanaan dan pembatalan pinjaman karena risiko tersebut memiliki nilai perbedaan persepsi yang sangat signifikan.

Kata Kunci: Alokasi Risiko, Identifikasi Risiko, Kontraktor, Klien, Statistik Deskriptif,

RISK ALLOCATION BETWEEN CLIENTS AND CONTRACTORS IN CONSTRUCTION PROJECTS

Carissa Thaharadiva Azzahra
NPM: 6101901224

Advisor: Prof.(R). Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
BACHELOR PROGRAM

(Accredited by SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)

BANDUNG
JANUARY 2024

ABSTRACT

Risk in a project refers to unpredictable events or conditions that can have positive or negative impacts. Risk allocation is necessary by involving parties responsible for the project, such as consultants, clients, and contractors. This study aims to identify potential risk factors in construction projects under the design-bid-build contract and analyze the perceptions of clients and contractors in allocating identified risk factors. A prior study identified 76 risk factors as the basis for this analysis. Data collection involved the completion of questionnaires by 55 respondents, representing consultants acting on behalf of clients and contractors. Descriptive statistical analysis and the non-parametric Mann-Whitney test were employed for analysis. The findings reveal 15 distinct perceptions concerning allocating risk factors among contractors and clients from the pool of 76 identified risks. The most significant difference in perception is related to the risks of funding shortages and loan cancellations, as these risks exhibit a highly significant difference in values.

Keywords: Client, Contractor, Descriptive Statistics, Risk Allocation, Risk Identification

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Alokasi Risiko Antara Klien dan Kontraktor Pada Proyek Konstruksi” sebagai salah satu syarat kelulusan dan mencapai gelar Sarjana dalam Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan dari yang diharapkan oleh karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, motivasi, dukungan, saran dan kritik yang telah disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis sangat bersyukur dan ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Mama, Nenek dan Farel selaku keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara moral, kasih sayang, dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi dan penyelesaian studi di Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Prof.(R). Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, kritik, saran, kesempatan, dan waktu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T., Bapak Ir. Yohanes L. D. Adianto, M.T., dan Ibu Theresita Herni S. Ir., M.T. selaku dosen penguji yang sudah menyediakan waktu dan memberikan masukan serta saran yang membangun dari proses seminar judul, seminar isi, hingga sidang akhir.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan khususnya para dosen Pusat Studi Manajemen Proyek Konstruksi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, bantuan, masukan, dan arahan kepada penulis selama menjalani studi perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.

6. Muhammad Rizqi Iskandar, S.T. yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menjalani perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
7. Jihan, Yessica, Sadrina, Kanya, Nichika, Sharfina, Zhafira, Fauzia, Ellen, Aulia, Bianca, Lucky, Zefanya, Anthony, Barkah, Winsen, Alvian, dan Coky selaku teman-teman kuliah penulis yang selalu memberi *support* dan menyemangati penulis selama menjalani masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
8. Madina, Ariq, Zoelvady, Ihsan, Yasmin, Tiara, Dzakiah, Meiva, Annisa Syifa, Putri Afra, Salsa, Aularisa, Zannuba Putri, dan Puspa yang selalu ada dan menghibur ketika penulis jenuh.
9. Seluruh rekan-rekan Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Angkatan 2019 yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
10. Seluruh responden yang sudah membantu dan meluangkan waktunya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Bandung, 12 Januari 2024



Carissa Thaharadiva Azzahra

6101901224

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Pembatasan Masalah.....	4
1.5 Metodologi Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Proyek Konstruksi.....	7
2.2 Pihak Pelaksana Proyek Konstruksi.....	8
2.3 Kontrak Konstruksi.....	9
2.3.1 Kontrak Konstruksi Berdasarkan Pembagian Tanggung Jawab.....	10
2.3.2 Kontrak Konstruksi Berdasarkan Cara Pembayaran.....	11
2.4 Risiko Dalam Proyek Konstruksi.....	12
2.4.1 Manajemen Risiko.....	12
2.4.2 Faktor-Faktor Risiko.....	13
2.4.3 Alokasi Risiko.....	14
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15

BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1	Kerangka Penelitian	20
3.2	Pendekatan Penelitian.....	22
3.3	Identifikasi Risiko dalam Proyek Konstruksi.....	22
3.4	Pengumpulan Data	25
3.4.1	Data Primer	25
3.4.2	Data Sekunder	26
3.5	Pemilihan Responden	27
3.6	Instrumen Penelitian.....	27
3.7	Pengolahan Data.....	28
3.7.1	Pengecekan.....	28
3.7.2	<i>Coding</i>	28
3.7.3	<i>Entry</i>	31
3.7.4	<i>Cleaning</i>	32
3.8	Analisis Data	32
3.8.1	Kriteria Pengujian.....	32
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Demografi Responden.....	35
4.2	Analisis Deskriptif Pada Keseluruhan Responden	40
4.3	Uji Normalitas	50
4.4	Uji Mann-Whitney	51
4.5	Perbandingan Persepsi Antara Kontraktor dan Klien.....	51
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

LAMPIRAN.....	70
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 2. Pengujian Shapiro Wilk dan Mann-Whitney	82



DAFTAR GAMBAR

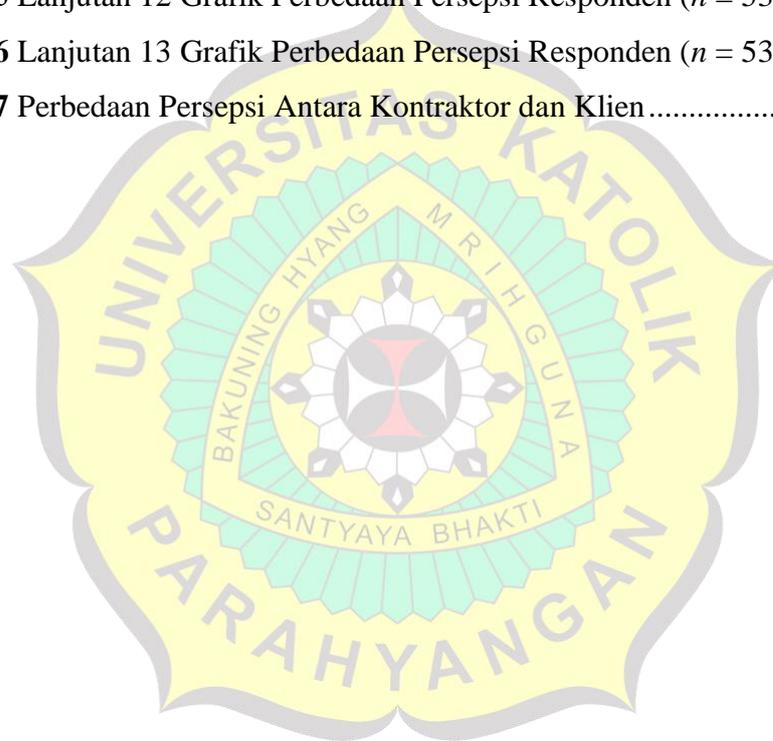
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....22



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori dan Faktor Risiko	23
Tabel 3.2 Skala Likert	27
Tabel 3.3 Kode Identifikasi Kejadian Risiko	29
Tabel 3.4 Skala Interval.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Perusahaan ($n = 55$).....	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jabatan Saat Ini ($n = 55$)	36
Tabel 4.3 Distribusi Profil Perusahaan Tempat Bekerja ($n = 55$)	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengalaman Bekerja ($n = 55$)	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jenis Proyek yang Pernah Ditangani ($n = 55$)	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Proyek Terbesar yang Pernah Terlibat ($n = 55$)	39
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mengenai Alokasi Risiko Dalam Proyek Konstruksi Dengan Kontrak <i>Design-Bid-Build</i> ($n = 55$)	40
Tabel 4.8 Hasil Rata-Rata Persepsi Responden ($n = 53$)	40
Tabel 4.9 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$).....	45
Tabel 4.10 Lanjutan 2 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	45
Tabel 4.11 Lanjutan 3 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	45
Tabel 4.12 Lanjutan 4 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	46
Tabel 4.13 Lanjutan 5 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	46
Tabel 4.14 Lanjutan 6 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	47
Tabel 4.15 Lanjutan 7 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	47
Tabel 4.16 Lanjutan 8 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	48
Tabel 4.17 Lanjutan 9 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	48
Tabel 4.18 Lanjutan 10 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	48
Tabel 4.19 Lanjutan 11 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	49
Tabel 4.20 Lanjutan 12 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	49
Tabel 4.21 Lanjutan 13 Grafik Hasil Persepsi Responden ($n = 53$)	49
Tabel 4.22 Pengelompokan Profil Responden	50
Tabel 4.23 Perbandingan Persepsi Kontraktor dan Klien	51
Tabel 4.24 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	56
Tabel 4.25 Lanjutan 2 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	57

Tabel 4.26 Lanjutan 3 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	57
Tabel 4.27 Lanjutan 4 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	57
Tabel 4.28 Lanjutan 5 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	58
Tabel 4.29 Lanjutan 6 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	58
Tabel 4.30 Lanjutan 7 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	59
Tabel 4.31 Lanjutan 8 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	59
Tabel 4.32 Lanjutan 9 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	59
Tabel 4.33 Lanjutan 10 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	60
Tabel 4.34 Lanjutan 11 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	60
Tabel 4.35 Lanjutan 12 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	60
Tabel 4.36 Lanjutan 13 Grafik Perbedaan Persepsi Responden ($n = 53$).....	61
Tabel 4.37 Perbedaan Persepsi Antara Kontraktor dan Klien.....	61



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan serangkaian usaha untuk mengubah sumber daya proyek menjadi hasil berupa bangunan atau infrastruktur. Proses yang terjadi pada suatu proyek hanya akan dilakukan satu kali dan tidak akan terulang pada proyek lainnya. Hal ini karena kondisi yang mempengaruhi setiap proyek akan berbeda satu sama lain (Ervianto, 2004). Sebuah proyek biasanya dianggap sukses jika mencapai tujuan yang direncanakan dengan anggaran dan waktu yang telah disepakati sebelumnya. Namun, ada kalanya proyek tersebut tidak berjalan lancar dikarenakan beberapa risiko yang terjadi saat proyek berlangsung. Risiko dapat dianggap sebagai kemungkinan hasil yang tidak terduga. Walaupun suatu kegiatan telah direncanakan sebaik mungkin, tetap masih ada ketidakpastian jika kegiatan tersebut akan berjalan sepenuhnya sesuai rencana (Labombang, 2011).

Risiko dalam proyek mengacu pada peristiwa atau kondisi yang tidak dapat diprediksi dan dapat berdampak positif atau negatif. Dampak yang ditimbulkan dapat mempengaruhi tujuan proyek seperti ruang lingkup, jadwal, tingkat, biaya dan kualitas. Risiko dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang membuka kemungkinan terjadinya hasil yang menguntungkan atau merugikan (Project Management Institute, 2013).

Menurut Andi (2006), setiap proyek konstruksi harus dimulai dengan penandatanganan kontrak antara klien dan kontraktor untuk melaksanakan konstruksi pekerjaan. Tujuan dari perjanjian kontrak konstruksi ini adalah untuk menetapkan dan mengalokasikan hak, kewajiban, tanggung jawab, serta pembagian risiko di antara para pihak. Risiko dalam proyek konstruksi tidak dapat dihilangkan, namun dapat diminimalkan dengan mengalokasikan risiko tersebut dari satu pihak ke pihak lain melalui ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam kontrak konstruksi (Kangari, 1995).

Smith dan Bohn (1999) mengelompokkan faktor penyebab risiko dalam proyek konstruksi menjadi 8 faktor, yaitu risiko alam, risiko desain, risiko logistik, risiko finansial, risiko hukum dan regulasi, risiko konstruksi, risiko sosial dan politik, serta risiko lingkungan. Untuk mengantisipasi faktor-faktor risiko tersebut,

diperlukan alokasi risiko dengan melibatkan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas proyek tersebut, seperti konsultan, klien, dan kontraktor. Konsultan sendiri berfungsi sebagai wakil atau mediator dari klien dalam menjalankan komunikasi, konsultasi, kontrol dan pengendalian dengan pihak kontraktor. Konsultan dapat membantu klien dalam mengidentifikasi risiko dan memberikan tindakan pencegahan yang tepat, sehingga konsultan dapat merepresentasikan klien dalam hal pengawasan dan manajemen risiko (Putra et al., 2021).

Nasirzadeh et al. (2014) mengidentifikasi alokasi risiko sebagai proses dalam menentukan bagaimana risiko tersebut dapat ditanggung dengan adil oleh seluruh pihak yang bertanggung jawab dalam proyek konstruksi. Jin dan Doloi (2008) juga menjelaskan bahwa alokasi risiko berperan sebagai tata kelola bagi proyek konstruksi dengan menentukan sejak awal siapa yang bertanggung jawab atas situasi yang tidak terduga. Oleh karena itu, proses menentukan pihak mana yang bertanggung jawab atas suatu risiko harus dilakukan dengan perencanaan yang matang agar dampak dari risiko terburuk dapat dihindari dan mencegah potensi konflik yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek.

Terdapat beberapa jenis kontrak berdasarkan pembagian tanggung jawab dalam proyek konstruksi. Salah satunya adalah kontrak *design-build* dan kontrak *design-bid-build* dengan perbedaan jumlah kontrak yang harus dikelola oleh klien. Puerto et al. (2008) menjelaskan bahwa pada kontrak *design-build*, klien atau pemilik proyek hanya perlu mengelola satu kontrak yaitu kontrak dengan pihak kontraktor karena kontraktor bertanggung jawab penuh dari mulai perancangan hingga pembangunan proyek. Sementara itu untuk proyek dengan kontrak *design-bid-build*, klien atau pemilik proyek mengelola dua kontrak terpisah yaitu kontrak desain dengan pihak konsultan dan kontrak konstruksi dengan pihak kontraktor. Hal ini akan memungkinkan klien atau pemilik proyek memiliki kendali yang lebih besar terhadap desain dan pengawasan proyek sesuai kebutuhan yang diinginkan. Selain itu, terdapat kontrak konstruksi yang dibedakan berdasarkan cara pembayarannya seperti kontrak *lump sum*. Ervianto (2004) menyatakan bahwa dalam kontrak *lump sum*, kontraktor setuju untuk menyelesaikan semua pekerjaan yang diperlukan untuk proyek dengan biaya tetap yang telah disepakati oleh klien

dan kontraktor tanpa memerhatikan biaya sebenarnya yang mungkin timbul selama pelaksanaan proyek.

Penelitian mengenai pembagian alokasi risiko sudah banyak dilakukan. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Tang et al. (2020) dijelaskan bahwa alokasi risiko dalam kontrak antara klien dan kontraktor akan berdampak pada biaya negosiasi konflik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya negosiasi konflik akan meningkat dengan semakin banyaknya risiko yang dialokasikan kepada kontraktor.

Hartman dan Snelgrove (1996) melakukan investigasi mengenai pembagian risiko di antara para pihak yang memiliki kontrak dalam proyek. Pembagian risiko yang tidak efektif umumnya menyebabkan perselisihan setelah terjadinya risiko yang terjadi. Penelitian ini mengukur persepsi klien, kontraktor, dan konsultan mengenai alokasi risiko dari klausul-klausul dalam kontrak konstruksi Canadian Construction Documents Committee Lump Sum 1982. Dalam 11 dari 17 klausul, rata-rata tanggapan konsultan lebih mendekati tanggapan kontraktor dibandingkan dengan tanggapan dari klien.

Mead (2007) dalam penelitiannya memberikan gambaran umum mengenai alokasi risiko dalam proyek konstruksi. Jika risiko tidak dikelola dengan hati-hati, dampaknya akan meluas di luar pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi. Contohnya adalah pertikaian antar pihak dalam proyek yang berdampak hingga proyek-proyek di masa depan sebagai akibat dari risiko dan proyek yang berputar di luar kendali.

Penelitian skripsi ini bermaksud untuk mengisi kekosongan pengetahuan (*knowledge gap*) dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui persepsi kontraktor dan klien yang persepsinya dapat diwakilkan oleh konsultan mengenai pembagian alokasi risiko dalam proyek konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam sebuah proyek konstruksi, para pihak yang terlibat memiliki banyak risiko yang mengancam kegagalan proyek tersebut. Namun, para pihak yang terlibat ini mengalokasikan risiko dalam proyek konstruksi dengan persepsi yang berbeda di

tiap proyek. Pernyataan masalah ini dijabarkan lebih lanjut dalam pertanyaan sebagai berikut:

- a. Jenis-jenis risiko apa saja yang mungkin terjadi pada proyek konstruksi dengan kontrak *design-bid-build* yang dapat berdampak pada ketercapaian tujuan proyek konstruksi?
- b. Bagaimana persepsi responden konsultan sebagai representasi klien dan responden kontraktor tentang alokasi risiko yang telah diidentifikasi?
- c. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara responden konsultan sebagai representasi klien dan responden kontraktor mengenai tanggung jawab setiap risiko yang ditanggung masing-masing pihak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan pada Subbab 1.1 dan 1.2 maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi pada proyek konstruksi yang dapat berdampak pada ketercapaian tujuan proyek.;
- b. Menganalisis persepsi responden konsultan sebagai representasi klien dan responden kontraktor dalam pembagian alokasi risiko;
- c. Membandingkan persepsi tentang pembagian alokasi risiko antara responden konsultan sebagai representasi klien dan responden kontraktor.

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Identifikasi faktor-faktor risiko dalam proyek konstruksi berdasarkan studi literatur dan kuesioner dengan responden terpilih;
- b. Pengidentifikasi kejadian risiko dalam penelitian ini difokuskan pada proyek konstruksi yang dibangun berdasarkan metode *design-bid-build* dengan kontrak *lump sum fixed price*;
- c. Responden pada penelitian ini adalah kontraktor dan konsultan sebagai representasi klien yang menjalankan proyek konstruksi;
- d. Instrumen pengukuran hasil alokasi risiko menggunakan metode analisis deskriptif.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai alokasi risiko dan membangun landasan yang kuat untuk kerangka penelitian ini dengan meninjau berbagai sumber yang relevan. sumber referensi yang digunakan meliputi jurnal akademik, buku teks, tesis dan disertasi lain, serta masih banyak lagi.

b. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan survei kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan terkait mengenai pembagian alokasi risiko dalam proyek konstruksi sebagai sumber data primer. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada kontraktor dan konsultan yang dapat mewakili persepsi klien dalam proyek konstruksi. Penelitian ini juga menggunakan sumber literatur untuk mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan.

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan persepsi dari para responden dan mengolah data statistik tersebut dengan metode analisis deskriptif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Bab 1: Pendahuluan

Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai topik yang akan dibahas dan ruang lingkup penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa bagian utama yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penelitian.

b. Bab 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini berfokus pada tinjauan pustaka atau kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari penulisan Bab 2 ini adalah untuk menguraikan kerangka teoritis dan konteks penelitian dengan merinci

literatur terkait yang relevan serta untuk memahami dasar pengetahuan yang digunakan dalam penelitian.

c. Bab 3: Metodologi Penelitian

Bab ini berfokus pada metodologi penelitian yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data. Tahapan yang akan dilakukan meliputi bagaimana penelitian ini dilakukan, termasuk teknik pengumpulan data, analisis data, serta kendala yang mungkin ditemui selama proses penelitian.

d. Bab 4: Hasil Analisis dan Pembahasan

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari deskripsi data primer yang telah terkumpul. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang disertai analisis serta penjelasan teoretis untuk mendukung hasil penelitian yang telah diperoleh.

e. Bab 5: Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian penutup yang menggabungkan simpulan dan rekomendasi berdasarkan tinjauan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini juga akan memuat saran-saran yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian.